BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Pada zaman penjajahan Belanda, merasa perlu mengadakan penjernihan air minum untuk kepentingan masyarakat kota bandung dalam rangka memnuhi persyaratan kesehatan masyarakat luas. Oleh karna itu sejak 1916 perusahaan yang di kelola oleh Technische Dients Afdeling (TDA) yang didirikan di kota ini. Pada sekitar tahun 1916 -1920, TDA berdudukan di Jl.Lengkong Besar No.6 Bandung yang dipimpin oleh Ir.Tysee. pada saat itu, kota Bandung yang merupakan ibu kota propinsi jawa barat juga merupakan pusat Administrasi dan Daerah pertanian serta kota yang belum ada industri besar, dengan luas kota kira-kira 2.150ha dan jumlah pendudukny hanya 70.000 orang.

Karena faktor jumlah penduduk yang kecil dan di kota Bandung belum adanya industri besar, maka di kota ini hampir sekitar 80% -90% kebutuhan air di kota bandung dapat terlayani dengan menghasilkan air sekitar 130 liter/detik dari 9 mata air. Kemudian pada tahun1920-1926 Perusahaan Air Minum ini pindah ke Jl. Aceh 32 yang di pimpin oleh F.Van der pals.

Pada tahun 1945 perusahaan ini berganti nama menjadi Sui Doku yang di pimpin oleh haris, tapi kemudian sekitar tahun 1945-1954 perusahaan ini di rubah lagi menjadi Perusahaan Air yang pemimpinnya tetap yaitu haris.

Menginjak tahun 1954-1965 kedudukan perusahaan di pindahkan ke Jl.Badak Singa No.10 Bandung dengan pemimpinya yang sama, dan Perusahaan Air Minum ini pun berada di bawah Dinas Perusahaan Bagian B (DTB).

Pada tahun 1958, luas kota Bandung bertambah menjadi 8.098ha dengan jumlah penduduk sekitar 950.000 orang. Dengan bertambahnya jumlah penduduk ini mengakibatkan sumber air dari 9 mata air yang sudah ada ternyata tidak mencukupi lagi. Oleh karnaitu Perusahaan Air Minum. Menambah satu sumber mata air sehingga pada saat itu jumlah sumber mata air adalah 10 sumber dan sebelas buah sumur bor.

Dendan penambahan air itu yang di hasilkan sekitar 206 liter/detik dengan distri busi air melalui sumbangan rumah sekitar 21 ribu sumbangan. Namun hanya 25% saja dari penduduk yang terlayani sehingga di daerah Cisungkuy di adakan usaha pengolahan air, yang di laksanakan pada tahun 1958.

Sekitar tahun 1960, terjadi penambahan debet air minum menjadi 1.044 liter/detik yang di barengi dengan meningkatnya jumlah penduduk. Kemudian pada tahun 1965-1966 terjadi pergantian pimpinan yang kemudian Ir Ewat sebagai pimpinan baru.

Sekirar tahun 1967, Perusahaan Air Minum ini berdiri sendiri dan disebut Dinas Teknik Penyehat (DTP) yang didalamnya termasuk bagian kebersihan dan riool. Dinas ini pada tahun 1972 lebih di sempurnakan, dan Ir Achamad W.A sebagai pimpinan dinas ini yang menjabat dari tahun 1966-1974.

Tahun 1974 sesuai dengan Surat Keputusan Walikota No.17-4961/74 tertanggal 19 November 1974, pada tanggal 16 Desember 1974 mulai berstatus

Perusahaan Daerah Air Minum, dan Ir Achmad W.A masa jabatan nya di perpanjang dari tahun 1974-1976.

Sekitar tahun 1980, jumlah penduduk bertambah menjadi 1.400.000 orang luas daerah tetap sekitar 8.098ha dengan penyediaan air sekitar 1,044 lite/detik melalui 45000 langganan menyebabkan penyedian akan air menjadi tidak memadai.dan tingginya tidak kebocoran mempengaruhi pelayanan serta menyebabkan kontaminasi terhadap air dan jaringan pipa. Sehubungan dengan hal tersebut, maka diadakan Proyek pengembangan Air Minum Bandung (BAWS) dengan bantuan dari ADB (Asian Depelevment Bank).

2.2. Struktur Organisasi

Berdasarkan suatu kelompok kegiatan di berbagai bidang kegiatan yang di lakukan secara terkoordinir, terarah dan terpimpin untuk mencapai tujuan perusahaan itu sendiri. Hal ini dimaksudkan agar system kerjanya sesuai dengan jalur kerja yang telah di rencanakan/tidak ada penyimpangan.

Di Perusahaan Daerah Air Minum pembagian kelompok kegiatan ini berdasarkan azas-azas organisasi dan penggabungan kegiatan ini di lakukan menurut pembagian fungsi. Ada pun pembagian fungsi-fungsi dalam organisasi Perusahaan Daerah Air Minum Daerah Tingkat II Bandung ini, adalah sebagai berikut:

1. Operasi pemeliharaan sumber air
2. Pengelolaan air mentah

3. Penyaluran air bersih

4. Penagihan hasil pendapatan air

5. Pencatatan perkembangan kekayaan perusahaan

6. Fungsi-fungsi lain yang menunjang dan melengkapi

Fungsi tersebut dilakukan oleh petugas-petugas tertentu yang terkoordinir dan dipimpin menurut berbagai tingkatan. Oleh sebab itu, terdapat adanya suatu hubungan kerja tertentu menurut berbagai tingkatan, yaitu:

1. Pimpinan Direktur Utama
2. Unsur-unsur pembantu pimpinan, yang terdiri dari: Direktur Umum, Direktur Air Bersih dan Air Kotor.
3. Satuan Pengawas Intern
4. Unit Penelitian Dan Pengembangan
5. Unit Pengamanan
6. Pelaksana yang terdiri dari bagian-bagian dan seksi-seksi: Bagian keuangan dan pembukuan.

2.3. Deskrifsi Jabatan

Deskrifsi Jabatan adalah uraian tugas dari masing-masing Fungsi dari perusahaan.

1. Tugas badan pengawas
   a. menetapkan rencana kerja dan pembagian para anggota menurut bidang masing-masing untuk masa 12 bulan dan sesuai dengan tahun buku PDAM.
   b. Menyelenggarakan rapat kerja sekurang kurangnya 6 bulan sekali untuk membicarakan dan mengatasi masalah-masalah yang di hadapi PDAM.

c. Mengadakan penilaian kerja atas perestasi kerja daari para anggota Direksi PDAM.

d. Meniliti dan mengembangkan petunjuk lebih lanjut atas laporan perhitungan hasil usaha yang wajib di kirimkan oleh Direksi dalam jangka waktu 3 bulan sekali.

2. Tugas Direktur Utama

a. Perencanakan kegiatan PDAM untuk jangka panjang

b. Merumuskan strategi PDAM dan menjalankan kebijaksanaan yang di tetapkan oleh badan pengawas.

c. Mengambil inisiatip dalam penempatan,pemindahan pegawai

d. Pemeliharaan hubungan baik dengan berbagai pihak dan mewakili perusahaan daerah keluar.

e. Memberikan laporan dan pertanggung jawaban kepada daerah melalui badan pengawas terdiri dari neraca, perhitungan rugi/laba dan laporan keuangan dan operasi.

3. Unsur Pembantu Pimpinan

a. Direktur Umum terdiri dari :

- Bagian keuangan, terdiri dari seksi kas, dan pemegang rekening
- Bagian pembukuan, terdiri dari pembukuan umum, biaya dan anggaran
- Bagian hubungan langganan, terdiri dari langganan air bersih, pencatat meter, pengaduan, pelayanan MCK, pelayanan tangki, dan langganan air kotor

- Bagian pembekalan dan perawatan, terdiri dari seksi pengadaan, seksi gudang dan kenderaan.
- Bagian satuan tata usaha dan personalia, terdiri dari seksi tata usaha, personalia, humas, pendidikan dan perkembangan karier
- Bagian pengolahan data

b. Direktur Air Bersih terdiri dari :

- Bagian perencanaan teknik air bersih
- Bagian peruduksi air permukaan, terdiri dari sumber air, seksi pakar, dan seksi laboratarium
- Bagian produksi air tanah
- Bagian distribusi terdiri dari distribusi wilayah barat,timur, utara, tengah dan pelayanan gangguan
- Bagian alat tehnik dan meter air

c. Direktur Air Kotor terdiri dari :

- Bagian perencanaan teknik air kotor, terdiri dari seksi perncanaan, pengendalian, kontruksi dan dokumentasi
- Bagian pengolaan air kotor, terdiri dari intalasi, pengendalian dan kualitas
- Bagian operasional: operasi wilayah barat, timur, utara, tengah dan seksi operasi umum
- Bagian pemeliharaan alat teknis

4. Satuan Pengawasan Intern

a. Pemeriksa biadang keuangan

b. Pemeriksa bidang operasional

c. Pemeriksa bidang pembangunan

d. Pemeriksa bidang umum

5. Unit Peneliti dan Pengembangan :

a. Peneliti bidang umum

b. Peneliti bidang teknik

6. Unit Pengamanan :

a. Seksi satuan pengamanan dalam

b. Seksi satuan pengamanan luar

7. Kegiatan di bidang keuangan :

Laporan yang di buat oleh bagian keuangan adalah

1. Untuk Direktur Umum

Laporan harian terdiri dari

a. Anggaran rutin atau bukti penerimaan

b. Perincian penerimaan dari rekening air

c. Laporan harian kas dan Bank

2. Untuk Bagian Pembukuan

Laporannya terdiri dari

a. Anggaran rutin/bukti penerimaan

b. Perincian penerimaan

c. Penerimaan biaya tambahan kelambatan pembayaran

d. Ikhtisar daptar rekening terjual

e. Kwitansi-Kwitansi

f. Rekening diversen yang berhasil di tagih

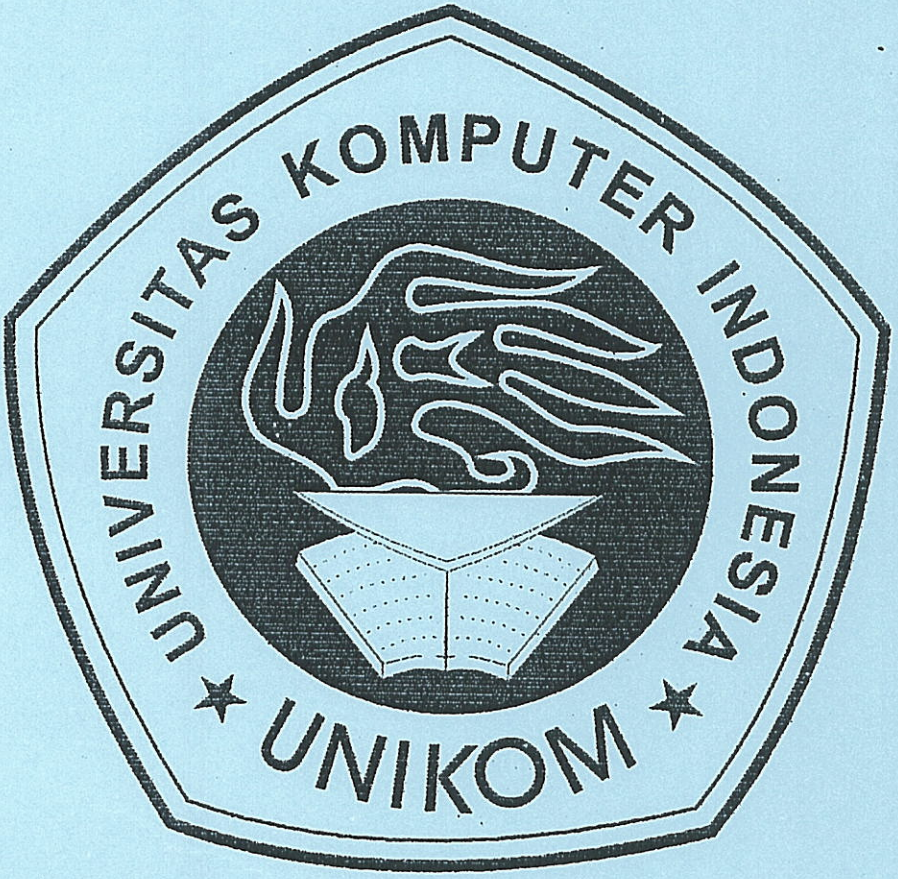
g. Laporan Kas dan Bank

2.4. Aspek Kegiatan Perusahaan

Perusahaan Daerah Air Minum Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan air minum yang dapat mengurus kepentingannya sendiri baik ke dalam maupun ke luar terlepas dari organisasi pemerintah Daerah Perusahaan Umum Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung.

Adapun tugas dan kegiatan perusahaan ini adalah

- Membangun dan memelihara dan menjalankan operasi sumber-sumber produksi
- Menegakkan suatu peraturan untuk mencegah jangan sampai ada penyambungan-penyambungan liar
- Mengatur dan menyempurnakan serta mengawasi pemakaian jangan sampai terbuang sia-sia
- Mempunyai kekuasaan tunggal dan mengetes, memasang,menyegel, dan mencabut meter air
- Mengusulkan atau merencanakan tariff air minum sesuai dengan kondisi setempat
- Mengatur izin kepada perusahaan-perusahaan swasta dalam daerahnya untuk mengadakan pegawasan dalam operation dari perusahaan air minum seperti dalam daerah-daerah dimana ada operation dan di laksanakan oleh perusahaan swasta.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM